

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, F., Ratag, B. T., & Wahongan, G. J. (2023). Analisis Validitas Hasil Kualitatif Berdasarkan Kualitas Instrumen dan Sumber Data Lapangan. *Jurnal Ilmiah Metodologi Riset*, 15(1), 44–56.
- Bugis, R., & Riyanto. (2024). Peran Kesenian Daerah dalam Memperkuat Identitas Nasional di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*, 13(1), 45–58.
- Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (1985). *Effective Public Relations* (6th ed.). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Dimiyati, D. (2025). Rekonseptualisasi Fungsi Manajemen Public Relations dalam Menjaga Hubungan Kelembagaan. *Jurnal Komunikasi PERHUMAS*, 10(1), 12–24.
- Fatharani, A. N. (2025). Penerapan Teori Perencanaan Strategis Anwar Arifin dalam Difusi Inovasi Komunitas Adat. *Jurnal Kajian Media dan Komunikasi*, 7(2), 112–126.
- Febriani, F. N. (2021). Sejarah Perkembangan Wayang Purwa dari Masa Pra-Hindu hingga Adaptasi Epik India di Pulau Jawa. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 8(2), 112–125.
- Fitri, N. (2023). Analisis Metode Riset dan Fact-Finding dalam Penyusunan Program Komunikasi Organisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 11(3), 201–212.
- Hamzah, M. (2025). Transmisi Nilai Tradisi: Analisis Komunikasi Antargenerasi dalam Pelestarian Seni Pertunjukan Wayang Kulit. *Jurnal Komunikasi dan Sosiologi Budaya*, 13(1), 89–102.
- Harahap, N. (2020). Justifikasi Metodologis Pendekatan Kualitatif Deskriptif dalam Eksplorasi Fenomena Komunikasi Kontemporer. *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 11(2), 74–87.
- Hariyani, S. (2021). Estetika Visual dan Makna Simbolik Kelir pada Pagelaran Wayang Kulit Purwa. *Jurnal Kebudayaan dan Seni*, 4(2), 115–123.
- Hariyani, S. (2021). Komunikasi Simbolik dan Estetika Seni Pedalangan dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa. *Jurnal Kebudayaan dan Seni*, 4(2), 124–135.
- Jumanta, J. (2023). Representasi Kompleksitas Sifat Manusia Melalui Karakteristik Tokoh Pewayangan. *Jurnal Filsafat Budaya Nusantara*, 5(2), 78–89.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2025). *Hari Wayang Nasional: Menjaga Warisan Mahakarya Dunia*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.

- Lestari, S. (2021). Konstruksi Budaya sebagai Bingkai Makna dan Identitas Kolektif Masyarakat Tradisional. *Jurnal Antropologi dan Budaya Indonesia*, 4(3), 210–223.
- Meifilina, A. (2021). Strategi Komunikasi Dalam Mempertahankan Eksistensi Wayang Kulit Pada Bersih Desa. 9.
- Nisa', K. (2025). Akulturasi Islam dan Budaya Jawa: Strategi Dakwah Wali Songo Melalui Deformasi Bentuk Visual Wayang Purwa. *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 9(1), 45–56.
- Nasri, Z., Suyasa, I. M., & Putra, I. N. T. D. (2023). Pengembangan Potensi Budaya Wayang Kulit Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Bonjeruk Kabupaten Lombok Tengah. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(1), 171-184.
- Nurhaliza, S., & Fauziah, N. (2021). Analisis Metode Pengumpulan Data dan Keandalan Informasi dalam Penelitian Sosial Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Metodologi dan Penelitian Kebudayaan*, 8(3), 185–198.
- Pratama, R., & Gusfa, H. (2021). Evaluasi Program Komunikasi Kelompok dalam Mempertahankan Eksistensi Seni Tradisional di Era Modern. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(2), 185–198.
- PUTRA, M. D. (2021). Strategi Komunikasi Komunitas Waybemetro Dalam Melestarikan Wayang Beber Di Jakarta.
- Putri, B. T., Ayu, C. S., Ginting, M. A. B., Saidah, S., & Nasution, S. (2025). Budaya dan bahasa: Refleksi dinamis identitas masyarakat. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 20-32.
- Rahmayanti, I., Setyowati, Y., & Wijaya, A. (2022). Konstruksi Makna dan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Kehidupan Berkelompok. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(1), 32–45.
- Rosyada, D. (2020). Transmisi Budaya Transgenerasional dan Pergeseran Nilai Sosial dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Ilmu Peradaban dan Kebudayaan*, 7(2), 112–125.
- Sapphira, M. (2022). Pergeseran Nilai Budaya Lokal pada Generasi Muda Akibat Dampak Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 10(3), 201–215.
- Saputra, A., & Wardani, R. (2023). Digitalisasi Wayang Kulit: Strategi Rekontekstualisasi Budaya untuk Generasi Milenial dan Gen Z. *Jurnal Desain dan Media Baru*, 6(2), 89–104.
- Septiana, R., & Sari, M. P. (2025). Strategi Komunikasi Kelompok dalam Rejuvenasi Budaya Lokal pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Kontemporer*, 9(1), 45–58.
- Setyowibowo, D. (2024). *Ketahanan Budaya Jawa Pandhalungan: Studi Kasus Paguyuban Seni Wayang Kulit di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember* [Tesis, Universitas Jember].

- Sugiyono. (2020). Pengembangan Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Metodologi Penelitian*.
- Susmita, D., Pratama, A., & Kusuma, H. (2021). Dinamika Pertukaran Pesan dan Pencapaian Kesamaan Makna dalam Interaksi Sosial Masyarakat Tradisional. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Universitas*, 9(2), 145–158.
- Syaputra, A. (2020). Desain Pesan dalam Strategi Komunikasi Persuasif untuk Menggerakkan Partisipasi Publik. *Jurnal Kajian Komunikasi dan Strategi*, 5(2), 115–128.
- Turner, D. P. (2020). Sampling Methods in Qualitative Research: Purposive Sampling Strategies for Social Science. *Qualitative Research Journal*, 12(3), 301–312.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Alfabeta.
- Yaqin, A. (2025). Dinamika Komunikasi Kelompok sebagai Alat Sinergi Organisasi Seni Tradisional. *Jurnal Kajian Komunikasi dan Kebudayaan*, 12(1), 54–67.
- Yeni, F., & Susanti, E. (2023). Analisis Interdependensi dan Struktur Komunikasi Kelompok dalam Mencapai Tujuan Kolektif Komunitas Tradisional. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 8(2), 142–155.
- Yolanda, S., & Nopianti, R. (2021). Konstruksi Instrumen Pengumpulan Data Primer dalam Penelitian Komunikasi Kualitatif. *Jurnal Kajian Teori dan Riset Sosial*, 8(2), 132–145.
- Zon, F. (2024). *Adaptasi, Inovasi Digital, dan Relevansi Narasi dalam Pelestarian Seni Pertunjukan Tradisional di Era Modern*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia.
- Zulkarnain, I. (2021). Penerapan Pendekatan Kualitatif Deskriptif dalam Membedah Fenomena Sosial dan Interaksi Kelompok Komunitas. *Jurnal Metodologi Riset Sosial*, 14(2), 95–108.